

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Hasna Ghoida Rachman (20150530242)

Difusi Inovasi Pembuatan Biogas dari Limbah Tahu Sebagai Kegiatan Program

Kampung Iklim di Desa Sambak, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang

Tahun 2014-2018

Tahun Skripsi : 2019 + 108 Halaman + 9 Halaman Lampiran + 4 Tabel + 4 Gambar

Daftar Pustaka : 19 Buku + 9 Sumber Internet + 12 Jurnal

Adanya inovasi pembuatan biogas dari limbah tahu ini bermula dari keresahan masyarakat Desa Sambak dengan banyaknya limbah tahu yang mencemari lingkungan mereka. Inovasi ini dimulai pada tahun 2014 dan sudah berlangsung kurang lebih selama empat tahun . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses difusi inovasi pembuatan biogas dari limbah tahu di Desa Sambak, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang akan menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada obyek penelitian. Teknik pengumpulan dengan dua cara yaitu wawancara dan dokumentasi.

Proses difusi inovasi berjalan dengan baik dimana pembuatan biogas dari limbah tahu merupakan inovasi yang mempunyai nilai keuntungan, keberadaannya tidak mengganggu nilai dan norma serta adat kebudayaan yang ada di Desa Sambak. Jangka waktu informan menggunakan inovasi ini pun berbeda-beda yaitu dengan rentang waktu 1 minggu – 4 tahun, bahkan ada juga informan yang belum mengadopsi inovasi ini. Proses adopsi inovasi dalam penelitian ini masing-masing warga melalui lima tahapan yang ada. Warga Dusun Sindon selaku adopter melalui semua tahapan yang akhirnya ketiga informan memutuskan untuk menggunakan inovasi biogas ini, namun ada satu informan yang belum menggunakan inovasi ini karena keterbatasan biogas dan masih adanya rasa ragu terhadap inovasi ini.

Kata kunci : difusi inovasi, adopsi inovasi, inovasi pembuatan biogas dari limbah tahu.

ABSTRACT

Muhammadiyah Universities of Yogyakarta
Faculty of Social Science and Politics
Department of Communication
Concentration of Public Relations
Hasna Ghoida Rachman (20150530242)
Diffusion of Innovations Making Biogas from Tofu Waste As Program Kampung Iklim activities of Sambak Village, District Kajoran, Magelang Regency in 2014-2018
Thesis year : 2019 + 108 pages + 9 Page Appendix + 4 Table + 4 Images
References : 19 Books + 9 Online Resources + 12 Journals

The existence of the innovation manufacture tofu waste into biogas is a new innovation for Sambak Village community in term of processing liquid waste into renewable energy. The existence of this innovation appeals from the anxiety of Sambak village community with the massive of tofu waste which contaminate their environment. This innovation started in 2014 and it lasted for four years. The purpose of this study is to discover the innovation diffusion process in biogas production of tofu waste in Sambak Village, District Kajoran, Magelang.

The method of this research is qualitative descriptive that will describe everything related to the issues that examined in the study object. Interview and documentation are used in this research to collect the data.

Innovation diffusion process runs well where the making of biogas from tofu waste is an innovation that has a value advantage, its presence does not interfere with the values, norms and customs of the culture in the village Sambak. The period of informants in using this innovation is different, namely with a span of 1 month to 4 years, even some them have not adopted this innovation yet. In this innovation adoption process, each resident need to pass through five stages that exist. Sindon village resident as the adopter through all phases of the three informants who finally decided to use this biogas innovation however there is an informant who has not use this innovation yet because of the limitation of biogas and the presence of doubts toward this innovation.

Keywords : diffusion of innovation, adoption of innovation, innovation of making biogas from tofu waste out.